

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Peneliti mengadakan penelitian di PAUD Kharisma Kids Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara untuk mengenali data dengan menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka memecahkan suatu permasalahan.² Sedangkan fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternative bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.³ Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2004, hal. 6

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001, hal. 21

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Renaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hal. 5

⁴ Lexy J. Moleong, *Ibid*, hal. 6

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat diskriptif. Metode diskriptif ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Disini peneliti menelusuri objek penelitian untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam pengembangan keterampilan beribadah peserta didik pada sentra Agama di PAUD Kharisma Kids Tunggul Pandean Nalumsari Jepara.

B. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Data primer: data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Adapun data tersebut diperoleh dari: Kepala PAUD, wali kelas Umar bin Khattab, dan wali murid PAUD Kharisma Kids Tunggul Pandean Nalumsari Jepara.
2. Data sekunder: data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁷ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan skripsi terdahulu, atau yang sesuai dengan relevansinya dengan permasalahan dari judul di atas.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kharisma Kids Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah karena di sekolah tersebut terdapat strategi pengembangan pembelajaran agama yang di lakukan

⁵ Lexy J. Moleong, *Ibid*, hal. 4

⁶ Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hal. 92

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset, (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hal. 60

guru dikelas, guna mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa menjadi kreatif, kritis dan berakhlak mulia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang konkrit dilapangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka adapun metode yang digunakan adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.⁸

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁹ Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang strategi guru dalam pengembangan keterampilan peserta didik di PAUD Kharisma Kids Tunggul Pandean , letak geografis atau kondisi umum PAUD Kharisma Kids Tunggul Pandean, mengamati strategi guru dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sentra agama, dan mengamati lokasi dan situasi gedung.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Seperti yang telah dikemukakan observasi ini, tergolong dalam partisipasi moderat (*moderate participation*), dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif*, PT Bumi Aksara, 2013, hal. 143

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan*, Media Ilmu Perss, Kudus, 2009, hal. 222

Peneliti dalam pengumpulan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.¹⁰

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan dengan tepat yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara biasanya komunikasi dilakukan dalam keadaan saling berhadapan serta dapat dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus *diinterview* dua orang atau lebih.¹¹

Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) yaitu bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹²

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kapan sekolah berdiri dengan sejarah dan latar belakangnya, visi dan misi, profil pendidik, etos kerja guru dalam mengajar, keadaan sekolah, dan guru, guna mendapatkan data tentang pelaksanaan pengajaran dan situasi umum pada lembaga pendidikan PAUD Kharisma Kids Tunggul Pandean dan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data-data yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau *arkeologis*.¹³ Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang siswa dan guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana di lembaga pendidikan PAUD Kharisma Kids Tunggul Pandean Nalumsari Jepara.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 312

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 115

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 74

¹³ Imam Gunawan, *Op. Cit*, hal. 175

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibilitas* (validitas internal), *tranferability* (validitas eksternal) dan *confermatibility* (objektivitas).¹⁴ Namun yang paling utama adalah uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan *member check*. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya beberapa yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian antara lain:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjang pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Pada rencana awalnya waktu peneliti ini hanya selama enam bulan, jika selama ini peneliti merasa kurang yakin akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Peningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti mengecek atau meneliti kembali hasil dari observasi yang telah dilakukan ada yang salah atau tidak. demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 90

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 368-370

ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian-penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Data atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dan sumber lain. Misalnya dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode berbeda. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaannya.¹⁶ Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Dalam hal ini, ketika peneliti menguji kredibilitas data tentang aktivitas dan sikap peserta didik di kelas maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada guru.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁸ Ketika peneliti melakukan wawancara tentang letak geografis, sebelumnya peneliti mencari informasi dengan masyarakat sekitar, kemudian melakukan pengamatan kelokasi, agar lebih valid lagi peneliti mengambil gambar (foto) yang lebih jelas.

¹⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Pusaka Setia, Bandung, 2012, hal. 90

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 373

¹⁸ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 95

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁹

Langkah peneliti untuk menguji kredibilitas data tentang bagaimana proses belajar mengajar guru dan perilaku peserta didik di kelas, maka pengumpulan dan pengujian data yang dapat diperoleh ketika jam pelajaran dimulai sampai selesai yakni di pagi hari, sedangkan untuk mengetahui kredibilitas data tentang bagaimana strategi guru dalam pengembangan keterampilan beribadah maka pengumpulan dan pengujian data dapat diperoleh dari guru setelah jam belajar selesai yakni pada siang hari.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh data.²⁰ Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara, dengan diskusi ini, informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel, yang dimaksud pemberi data disini adalah guru yang mengajar dikelompok Umar BinKhattab dan kepala sekolah PAUD Kharisma Kids Tunggal Pandean.

¹⁹ Sugiyono, Op. Cit., hal. 374

²⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).²¹

Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.²² Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Pada tahap ini, peneliti menyortir data yang didapatkan dari peneliti yaitu tahap perencanaan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan RKH, menyiapkan materi, hingga sampai pada penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa mengenai pembelajaran keagamaan yang hasilnya bisa memberikan efek yang baik bagi perkembangan keterampilan beribadah peserta didik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Hal itu juga berlaku bagi penelitian ini,

²¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hal. 142

²² Sugiyono, hal. 338

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 341

sebagian besar data yang disajikan adalah berbebtuk teks naratif, baik itu teks hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjelaskan rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁴

Dalam hal ini, setelah data direduksi, display, selanjutnya verifikasi atau penarikan kesimpulan, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis dapatkan tentang strategi guru kelompok Umar Bin Khattab dalam pengembangan keterampilan beribadah pada sentra agama di PAUD Kharisma Kids akan disimpulkan bahwa guru di PAUD tersebut sudah cukup berkompeten dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran agama.

²⁴ Sugiyono, *Ibid*, hal. 345